

Mendikdasmen Resmikan Sekolah Terpadu



Sumber gambar : KORAN KALTIM Rabu, 01/10/2025

Samarinda – Kota Samarinda kini punya sekolah terpadu yang menggabungkan SD, SMP, dan SMA dalam satu kompleks. Sekolah Terpadu ini menerapkan kurikulum standar internasional untuk menyiapkan siswa menghadapi tantangan global.

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti mengapresiasi cara sekolah ini menerapkan pembelajaran mendalam. Pendekatan ini menjadi bagian dari kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selama kunjungannya, dia mengamati langsung proses belajar mengajar dan berbincang dengan para guru. Dari pengamatannya, pembelajaran mendalam sudah diterapkan dengan baik. Hal ini memperkuat upaya pemerintah dalam memperbaiki kualitas pendidikan.

“Ini menunjukkan kesiapan sekolah terpadu dalam mengantisipasi perkembangan dunia global,” kata Abdul Mu'ti usai meresmikan Sekolah Terpadu, Selasa (30/9) kemarin.

Ia juga mengapresiasi langkah Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda yang menyediakan Panel Datar Interaktif (IFP) sendiri untuk sekolah ini. Meski masih harus ditambah, alat ini dinilai penting untuk meningkatkan kualitas belajar dan motivasi siswa di semua jenjang.

“Kami akan menyesuaikan arahan Presiden (Prabowo Subianto, Red), yaitu satu sekolah minimal punya satu IFP,” ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Wali Kota Samarinda Andi Harun mengajukan usulan agar kota ini mendapat bantuan rehabilitasi sekolah dari Kemendikdasmen. Permintaan tersebut

mendapat lampu hijau dari Abdul Mu'ti yang menegaskan pemerintah berkomitmen mempercepat perbaikan dan revitalisasi sekolah di seluruh Indonesia. Terlebih lagi, program tersebut menjadi prioritas Presiden dengan target rampung dalam tiga hingga lima tahun. Tahun ini, sekitar Rp16,9 triliun telah dialokasikan untuk merevitalisasi 15.850 satuan pendidikan, naik dari rencana awal yang hanya 10.440 sekolah.

“Ada peningkatan lebih 30 persen, semoga tahun depan kita bisa alokasikan. Kalau ada alokasi, Samarinda juga akan mendapat bagian. Kalau perlu, dibangun lagi sekolah seperti ini di beberapa tempat.” tegasnya.

Andi harun menyatakan dengan rencana Kementerian untuk menghadirkan sekolah terpadu di setiap kecamatan, Samarinda siap menyediakan lahan sebagai bagian dari dukungan untuk program tersebut.

“Apalagi pendidikan merupakan senjata ampuh menciptakan SDM (Sumber Daya Manusia, Red) yang unggul,” tutup Andi Harun. **(anw/ht/mm)**

Sumber berita:

1. KORAN KALTIM, Mendikdasmen Resmikan Sekolah Terpadu, 01/10/2025

Catatan:

1. Dalam Pasal 10 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 20/2003) diatur bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berhak mengarahkan, membimbing, membantu, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pasal 35 ayat (2) UU 20/2003 menyatakan bahwa standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan.
3. Dalam Pasal 50 ayat (3) diatur bahwa pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional.

